

## PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DAN ARAB PADA TINGKAT SD DAN SMP SEBAGAI PERSIAPAN *ERA SOCIETY 5.0* DI KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

**Marwah**

STAIN Mandailing Natal  
[marwah@stain-madina.ac.id](mailto:marwah@stain-madina.ac.id)

**Nurlida Asni**

SD IT Nurul Ilmi Padangsidempuan  
[nurlidaasni@gmail.com](mailto:nurlidaasni@gmail.com)

**Istiqamah Ardila**

STAI Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai  
[ardilaistiqamah@gmail.com](mailto:ardilaistiqamah@gmail.com)

### Article History:

Received: Mei 25, 2024;  
Accepted: Juni 30, 2024;  
Published: Juli 28, 2024;

**Abstract:** *Studying English and Arabic has become a necessity amidst the dynamics of current developments, especially in the current era of Society 5.0. This era has a basic concept in the form of transforming a conventional way of life into a digital one. One of the challenges that awaits the world of education in the Society 5.0 era is how to bring together science and technology without sacrificing students. Through this service the author wants to identify and describe the challenges faced by English and Arabic in the era of society 5.0 based on the use of interactive applications through guidance and English and Arabic learning videos. The results of this service explain that teachers must have special skills to optimize the use of technology in the learning process, so that students can absorb more of the material. All parties and stakeholders involved in English and Arabic learning activities must be willing to improve so that they are able to maintain their existence in this digital era.*

### Keywords:

*Mastery of English,  
Mastery of Arabic,  
increased ability. era of  
society 5.0*

**Abstrak:** Mempelajari bahasa Inggris dan Bahasa Arab telah menjadi suatu kebutuhan di tengah dinamika perkembangan zaman terlebih pada era Society 5.0 sekarang ini. Era ini, memiliki konsep dasar berupa transformasi cara hidup konvensional menuju berbasis digital. Di antara tantangan yang menanti di hadapan dunia pendidikan di era Society 5.0 ini adalah bagaimana mempertemukan ilmu dan teknologi dengan tidak mengorbankan peserta didiknya. Melalui pengabdian ini penulis ingin mengidentifikasi dan mendeskripsikan tantangan yang dihadapi bahasa Inggris dan Bahasa Arab di era society 5.0 berbasis pemanfaatan aplikasi interaktif melalui bimbingan dan video belajar bahasa Inggris dan Arab. Hasil pengabdian ini menjelaskan bahwa guru harus mempunyai keterampilan khusus untuk mengoptimalkan pemanfaatannya teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menyerapnya lebih banyak bahannya. semua pihak dan stake holder yang terlibat dalam aktifitas pembelajaran Bahasa Inggris dan Arab harus mau berbenah agar mampu menjaga eksistensinya di era digital ini.

## A. PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mentim pengabdians kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan NKRI (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 12). Desa Pekan Tolan terletak di Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Batas-batas wilayah Desa Pekan Tolan, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Perkebunan Perlabian dan Perkebunan Tolan I/II, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Perkebunan Perlabian dan Desa S 6 Kecamatan Bilah Hulu, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Meranti dan Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kab.Labuhanbatu dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Air Merah dan Desa Sisumut Kecamatan Kota Pinang.

Untuk menghadapi *era society 5.0* yang sangat ketat, maka generasi mendatang harus memiliki kecerdasan dan keterampilan yang mumpuni (Santoso, 2018). Kemampuan berbahasa inggris dan arab yang baik akan menjadi sebuah kemampuan unggulan (Ridwan et al., 2022) bagi anak-anak Dusun Tolan dibandingkan anak lainnya. Untuk membentuk generasi yang demikian, maka generasi penerus bangsa harus dibekali dengan kemampuan sedini mungkin, yakni sejak mereka duduk di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Hakim, 2016) sehingga mereka memiliki akar yang kuat sebagai fondasi untuk memasuki pendidikan yang lebih tinggi (Amaniarsih & Nafisah, 2023).

Ramsey (2013), seorang pendidik pernah menyarankan: “Berikanlah anak-anak kita akar yang kuat untuk tumbuh dan sayap kukuh untuk terbang di kemudian hari.” Artinya, masa depan anak memang harus dipersiapkan sejak dini (Idris, 2022). Anak-anak harus dibekali ilmu yang dapat menjadi dasar sebagai pengembangan dirinya dimasa depan agar mereka menjadi individu yang seimbang baik dari segi intelektual, emosi, spiritual, maupun

sosialnya, sehingga mereka mampu meraih kesuksesan di kemudian hari (Hendrik & Putra, 2024).

Bagi orangtua, anak merupakan harapan di masa mendatang. Kesuksesan anak di masa mendatang adalah kebanggaan bagi orangtuanya (Rachmawati et al., 2021). Namun kesuksesan seorang anak tidak akan pernah tercapai jika tidak ditunjang dengan pendidikan yang baik (Prasetyo et al., 2022). Maka dari itu dilakukan suatu pengabdian berlokasi di Dusun Tolan yaitu peningkatan bahasa arab dan inggris yang ditujukan kepada anak-anak Dusun Tolan yang duduk di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan ini dilakukan 2 (dua) kali dalam seminggu. Hal ini bertujuan agar anak-anak Dusun Tolan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berbahasa. Selanjutnya, bekal kemampuan dalam berbahasa ini dapat menjadi keunggulan dalam memasuki dunia pendidikan dan pekerjaan di *era society 5.0*. (Ramadhani et al., 2023)

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Tolan Desa Pekan Tolan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kegiatan ini berkaitan dengan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan Dosen selama 45 hari. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan bimbingan les bahasa inggris dan arab gratis dilakukan sebanyak dua kali seminggu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Menurut Kemmis dan MC Taggart (1990) metode PAR adalah tindakan suatu kelompok sosial untuk melakukan studi ilmiah dalam rangka mengarahkan, memperbaiki, dan mengevaluasi tindakan secara berulangulng dengan melibatkan semua pihak yang ada di dalam kelompok tersebut untuk ikut andil dalam tindakan. Pada metode ini peneliti juga ikut berpartisipasi dan berbaaur bersama masyarakat serta berperan sebagai fasilitator dalam menjembatani terlaksananya kegiatan tersebut.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Desa Pekan Tolan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan laporan profil Desa, jumlah penduduk dusun Tolan sampai bulan Agustus 2022 berjumlah 668 jiwa, dengan rincian berdasarkan jenis kelamin yaitu 313 laki-laki dan 355 perempuan. Sementara itu, jumlah kepala keluarga di dusun Tolan ini tercatat sebanyak 158 KK. Status kewarganegaraan penduduk seluruhnya Warga Negara Indonesia (WNI). Mayoritas penduduk beragama Islam sebanyak 640 jiwa dan yang beragama Kristen sebanyak 23 jiwa. Tidak semua masyarakat dusun Tolan beragama Islam namun kerukunan antar warga tetap dapat terjalin. Adanya penduduk yang bukan beragama islam dapat diterima dengan baik.

Tabel I. Data Kependudukan Desa Pekan Tolan

Dusun Wonarejo	Dusun Bangunrejo	Dusun Banten	Dusun Soskum	Dusun Tolan	Dusun Aek Korsit	Dusun Bukit	Dusun Bis II
288 Orang	459 Orang	448 Orang	281 Orang	668 Orang	678 Orang	365 Orang	450 Orang

Mata pencaharian penduduk desa Pekan Tolan beraneka ragam yaitu buruh tani, petani, peternak, pedagang, PNS, Karyawan dan Pegawai Honor. Rincian mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 2.

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Buruh tani	102 KK
2	Petani	720 KK
3	PNS	70 KK
4	Pedagang	150 KK
5	Karyawan	87 KK
6	Pegawai Honor	34 KK

Tabel II. Data Pekerjaan Penduduk.

Tabel 2 menunjukkan bahwa sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Desa Pekan Tolan bekerja sebagai petani sebesar 61,9%, urutan selanjutnya sebanyak 12,8% bekerja sebagai pedagang dan 8,7% bekerja sebagai buruh tani. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pekan Tolan secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar disektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawit, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil disektor formal seperti PNS pemda, honorer, tim pengabdian, tenaga medis, TNI/Polri, dll. Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Pekan Tolan sudah cukup lengkap. Jalan utama yang menghubungkan desa dengan wilayah luar maupun dalam sudah beraspal, hanya sekitar 10% yang tidak beraspal dikarenakan akses jalan melewati perkebunan sawit milik warga setempat. Kondisi desa yang terletak di jalan lintas membuat pembangunan dalam desa merata.

Dalam bidang pendidikan, dusun Tolan hanya memiliki 1 TK yaitu TK al-Baraqah, untuk pendidikan tingkat dasar dusun Tolan memiliki 1 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu SDN 114340 dan SMP Satu Atap Negeri 4, sementara untuk pendidikan menengah atas dan pertim pengabdianan tinggi belum terpenuhi sehingga anak-anak dusun Tolan harus mencari di luar wilayah dusun dan Desa. Dalam bidang perekonomian, sarana dan prasarananya masih kurang memadai ditandai dengan tidak adanya pasar dalam desa (Devi Maharani Santika et al., 2021). Masyarakat hanya memanfaatkan Warung/ Toko/ Kios yang cukup tersedia di sepanjang jalan utama untuk fasilitas perbelanjaan. Berdasarkan monografi Desa, terdapat keberadaan industri kecil dan menengah diantaranya 14 unit warung/ Toko/ Kios, 1 unit BUD yaitu BUMDES Sumber Rezeki yang bergerak di bidang air mineral dan 9 unit Rumah Tangga/Warung. Di bidang kesehatan, pelayanan kesehatan di desa cukup memadai ditandai dengan keberadaan Pos Kesehatan Desa (POSKESDES)

sebanyak 1 Unit, Bidan Desa sebanyak 1 Unit, dan Bidan Pembantu sebanyak 5 Unit. Di bidang sarana peribadatan terdapat 8 unit masjid dan 1 unit gereja.

Desa Pekan Tolan memiliki luas sekitar 25,60 Ha atau 5,60 KM<sup>2</sup>, dimana 85% berupa daratan yang berfotografi berbukit-bukit, dan 15% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian kelapa sawit dan karet. Iklim Desa Pekan Tolan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam terhadap pertanian yang ada di Desa Pekan Tolan Kecamatan Kampung Rakyat. Jumlah anak-anak Dusun Tolan Desa Pekan Tolan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengikuti les bahasa arab dan inggris.

No.	Tempat Les	Jumlah Murid	
		Juli 2022	Agustus 2022
1.	TK Dusun Tolan	30	35
2.	Posko Kelompok 72	8	10

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab dan inggris. Sarana dan prasarana di Dusun Tolan Desa Pekan Tolan termasuk dalam kategori baik.

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	TK Dusun Tolan	1	Baik
2	Posko Kelompok 72	1	Baik

## 2. Bimbingan (les) Bahasa Inggris dan Bahasa arab

Pendidikan anak sejak usia dini adalah hal yang penting sebagai bekal anak untuk mempersiapkan masa depannya (Marwiyah, n.d.). Anak-anak di Desa Pekan Tolan telah memiliki pendidikan formal yang layak. Namun, kemampuan dalam persaingan yang semakin erat pada *era society 5.0* yang akan datang menuntut anak-anak Dusun Tolan Desa Pekan Tolan untuk tidak tertinggal dengan anak-anak yang ada di kota (Ridwan et al., 2022). Maka dari itu, tim pengabdian memberikan pembelajaran lebih dalam

mengenai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Hal ini tentunya dapat menjadikan anak-anak di Desa Pekan Tolan memiliki keunggulan di antara anak lain (Renni Hasibuan, Ira Safira Haerullah, 2023).



Gambar 1 Memperaktekkan vocabulary

Dusun Tolan memiliki 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) dan 1 (satu) Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu SDN 114340 dan SMP Satu Atap Negeri 4. Dengan melakukan sosialisasi pembukaan les Bahasa Arab dan Inggris gratis pada sekolah tersebut kami membuka pendaftaran kepada adik-adik yang ingin bergabung. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022. Berdasarkan hasil sosialisasi tersebut, maka bimbingan program pembelajaran bahasa arab dan inggris dilakukan selama 12 hari, dan pembelajaran dilakukan setiap hari selasa dan rabu pada siang hingga sore hari pukul 14:00-16:00 WIB. Pembelajaran dibuat dikelas yang berbeda antara bahasa inggris dan bahasa arab sehingga anak-anak dapat belajar dengan kondusif. Selain itu, karena antusias dari peserta, tim juga melakukan pembelajaran di posko untuk anak-anak yang terkendala oleh jarak yang jauh.

Proses pendekatan bimbingan bahasa arab dan inggris dilakukan di setiap pembelajaran, diawali dengan tim pengabdian memberi salam, kemudian tim pengabdian memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu tim pengabdian dan siswa membaca surat Alfatihah, lalu membaca sholawat dan berdoa bersama. Setelah berdoa siswa dan tim pengabdian melakukan klasikal bersama-sama sesuai dengan materi pokok pembelajaran bahasa arab dan inggris yaitu berbicara,

mendengarkan dan menulis. Adapun kegiatan pembelajaran bahasa inggris dan arab dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan tim pengabdian memberi salam dan berdoa bersama, setelah itu tim pengabdian memberi motivasi kepada siswa menerangkan bahwa pembelajaran bahasa arab dan inggris itu penting sebagai bekal mereka untuk menghadapi *era society 5.0*. Dan tim pengabdian juga mengkondisikan murid dengan mengajak mereka untuk bershawat bersama agar mendapatkan keberkahan serta kemudahan, dan agar murid menjadi lebih perhatian ketika pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan secara klasikal dan individual. Dimana tim pengabdian terlebih dahulu memberikan materi yang diajarkan, lalu murid menyimak dan mendengarkan. Kemudian tim pengabdian meminta murid untuk mengulangi materi yang telah dicontohkan oleh tim pengabdian, untuk murid ulangi secara bersama-sama. Dan setelah itu tim pengabdian meminta murid untuk mengulangi secara individu. Tim pengabdian juga menerapkan metode belajar sambil bermain dalam pembelajaran agar anak-anak mudah menyerap ilmu yang diberikan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, tim pengabdian mengevaluasi dan memberikan test individu untuk mengulangi materi yang sudah diajarkan. Kemudian tim pengabdian dan murid bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca do'a sesudah belajar.

Adapun cara privat yang di dilakukan ketika mengajar bahasa arab dan inggris, yaitu:

1. Metode pembelajaran dengan cara meniru. Dalam cara ini tim pengabdian terlebih dahulu memberikan contoh-contoh kosakata yang benar kemudian murid mengikutinya.

2. Untuk melatih berbicara bahasa yang baik bagi murid, pembelajaran dilakukan dengan cara murid terlebih dahulu mendengarkan pelafalan tim pengabdian, sambil tim pengabdian menunjukkan pelafalan yang baik dan benar agar mudah untuk mereka pahami, lalu tim pengabdian menguji dan memperhatikan bagaimana murid ketika mengucapkan kosakata bahasa asing.
3. Metode pengajaran dengan cara tim pengabdian menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif. Dalam cara ini tim pengabdian menyimak bacaan murid dan memperbaiki apabila terdapat kesalahan serta memberikan motivasi atau komentar yang membangun.
4. Tim pengabdian memberikan pertanyaan terkait kosakata yang telah diajarkan sesuai dengan materi pokok ajar yang sedang di pelajari dan murid memberikan jawaban dan penjelasan yang jelas.



Gambar II menghafalkan vocabulary dan mufradat

Proses evaluasi dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: evaluasi tahap awal, evaluasi harian dan evaluasi akhir pengulangan materi.

#### 1. Evaluasi tahap awal

Evaluasi tahap awal ini dilakukan dengan cara tim pengabdian memberikan suatu bentuk pertanyaan kepada murid sebelum materi pelajaran dimulai. Pertanyaan yang diberikan ialah seputar materi baru yang akan dipelajari pada hari itu. Evaluasi awal juga diberikan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui apakah ada diantara anak murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan dipelajari pada hari itu. Evaluasi awal ini bisa di artikan sebagai

kegiatan menguji tingkatan pengetahuan anak terhadap materi yang akan disampaikan. Adapun manfaat dari diadakannya evaluasi awal adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai pelajaran yang akan disampaikan.

## 2. Evaluasi harian

Evaluasi harian ini biasa dilakukan pada setiap satu materi pokok pembahasan berakhir. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengontrol sampai sejauh mana perkembangan anak dalam menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan pada pokok materi bahasan tertentu. Evaluasi harian juga terkadang dilaksanakan di tengah berjalannya program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pengajaran atau sub pokok bahasan berakhir sebagaimana seperti yang telah direncanakan. Tujuan lain dari evaluasi harian ini ialah untuk memantau kemajuan belajar murid setelah proses pembelajaran berlangsung.

## 3. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir ini merupakan evaluasi pengulangan materi setelah semua materi selesai dipelajari. Manfaat dari diadakannya evaluasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan yang dicapai oleh anak setelah selesainya penyampaian materi pelajaran. Evaluasi ini dilakukan dengan maksud apakah anak sudah mengerti dan memahami mengenai semua materi yang telah disampaikan dan di pelajari selama proses pembelajaran bahasa arab dan inggris.

Hasil dari evaluasi akhir ini akan dibandingkan dengan hasil evaluasi awal yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa efektif dan sejauh mana pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan terhadap upaya peningkatan kemampuan bahasa arab dan inggris sebagai persiapan menghadapi *era society 5.0* pada anak-anak di Dusun Tolan Desa Pekan Tolan. Berikut ini adalah tabel nilai

pembelajaran evaluasi akhir Bahasa Arab anak-anak yang mendapat pembelajaran *Bahasa Arab* diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama	KKM	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Ariqa Raihana Hsb	75	67	77
2	Abdul Wahab	75	67	75
3	Firda Nurul Zannah	75	85	90
4	Hafizza Hotmiada	75	55	75
5	Ahmad Sobirin	75	60	70
6	Rizky Abadi	75	70	80
7	Zahra Septiara	75	60	77
8	Alfin Sahreza	75	75	80
9	Fasha Al-Ghifary	75	70	77
10	Ica Cahya	75	50	70
11	Muhammad Sikki	75	75	85
12	Dito Nata Panuntun	75	57	70
13	Zihan Ramdhani	75	65	75
14	Qhinaya Sikumbang	75	57	77
15	Arumi Zahra	75	42	75
16	Sakinah Fadilah	75	75	80
17	Nadya as-Siyha	75	52	70
18	Azra Putri Annisa	75	65	75
19	Putri Maharani	75	75	90
20	Dewi Kirana	75	55	77
21	Sabrina Khoirunnisa	75	85	95
22	Azam	75	70	80
23	Aira Sabrina Azmi	75	80	90
24	Mujahida Zakia Hrp	75	75	85
25	Kifah Almira Rambe	75	65	85
26	Airin Nona Faudillah	75	70	90
27	Naina Zahirah Siregar	75	70	85
28	Tria Yusni Laurenza	75	70	87
29	Dira Nazmi	75	77	90
30	Kaila Ataya	75	70	85
31	Intan Cayla Harahap	75	70	87
32	Chanza Hamdana	75	60	75
33	Naira Putri	75	65	77
34	Arika Raihana	75	67	77
35	Ratu Rindia	75	65	70

36	Khoirunnisa	75	75	90
37	Safira Amelia Harahap	75	57	70
38	Bilqis Ufairoh	75	70	80
39	Mujahida Zakia	75	67	75
40	Tya Amanda Harahap	75	80	95

Dari hasil pembelajaran bahasa arab dan inggris anak-anak di Dusun Tolan Desa Pekan Tolan menunjukkan adanya peningkatan. Karena anak-anak lebih dapat menguasai kosakata bahasa arab dan inggris dan mengetahui bagaimana cara mengucapkan, mendengarkan dan menulis dengan baik dan benar, serta dapat melakukan percakapan bahasa arab dan inggris (Putri, 2018).



Gambar III Evaluasi

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian dengan metode PAR yang dilakukan di Dusun Tolan Desa Pekan Tolan dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan bahasa arab dan inggris di Dusun ini masih tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 2 sekolah yang terdapat di Dusun Tolan. Namun, yang menjadi tantangan tersendiri ada beberapa anak yang belum mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Terbukti dari nilai yang diperoleh dari evaluasi awal yang dilakukan. Melalui bimbingan dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab dan inggris anak-anak. Bimbingan bahasa arab dan inggris secara gratis sehingga anak-anak Dusun Tolan dapat mempersiapkan diri mereka untuk *era society 5.0*. Pemberian motivasi belajar

dan memperbanyak kosakata dalam bahasa arab dan inggris merupakan langkah awal untuk meningkatkan kemampuan peserta. Bimbingan keberlanjutan bahasa arab dan inggris diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Dusun Tolan Desa Pekan Tolan serta dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk *era society 5.0*.

## REFERENSI

- Amaniarsih, D. S., & Nafisah, N. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Grammar Translation Method dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V SMP Yabes Medan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1).
- Devi Maharani Santika, I. D. A., Mahatma Agung, I. G. A., & Apriliani, K. (2021). Video Pembelajaran untuk Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 342. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v5i4.40865>
- Hakim, M. A. R. (2016). Urgensi Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Masyarakat Indonesia Dalam Menjalani Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *At-Ta'lim*, 15(2), 267–281.
- Hendrik, M., & Putra, Y. Y. (2024). Pelatihan lesson study bagi guru-guru Al Islam , kemuhammadiyah , dan bahasa arab untuk meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis TPACK. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(may), 1594–1602.
- Idris, M. (2022). Pendidikan Islam dan Era Society 5.0 ; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4159>
- Marwiyah. (n.d.). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII UPT SMP NEGERI 2 LANRISANG. *Jurnal Lasinrang Vol.02*, 02(02), 250–272.
- Prasetyo, T., Brawijaya, A., Fitriliani, A., & Kurniawati, S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD Negeri Cibogo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 12–20. <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.28>
- Putri, D. A. (2018). KEMAMPUAN PENGUCAPAN BAHASA INGGRIS DI TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Franchthi Neolithic Pottery*, 1, 223–248. <https://doi.org/10.2307/j.ctv7xbrjm.41>

- Rachmawati, D. L., Hastari, S., & Oktavia, Y. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN ( PRONUNCIATION ) BAHASA INGGRIS YANG BENAR DALAM MENDONGENG DENGAN MEDIASI HURUF ARAB ( HIJAIYAH ) bahasa Inggris . “ International Phonetic Alphabet ” ( IPA ), yang mewakili mengucapkan kata tertentu dalam bahasa Inggris. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 4–12.
- Ramadhani, S., Rosita, N., Putri, N. E., Kurniawati, E., Negeri, U., Jln, P., Air, H., & Padang, T. (2023). Pendampingan English for Santri melalui Pemantapan Storytelling Activities Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dan Keislaman di Pesantren SMPIT Maarif Padang Panjang. *Abdi Humaniora*, 5(1), 2023. <https://doi.org/10.24036/abdi-humaniora.v5i1.125484>
- Renni Hasibuan, Ira Safira Haerullah, U. M. (2023). TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Implementasi dan Efektivitas). *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang*, 1(1), 23–34. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>
- Ridwan, M., Nengsi, N. S. W., & Karlinda, A. E. (2022). Mempersiapkan Sdm Handal Dalam Menghadapi Smart Society 5.0 Pada Santri Rahmatan Lil'Alamin International Islamic Boarding School. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 975–981. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5216>
- Santoso, C. B. (2018). Peningkatan Kemampuan Percakapan Dan Mengeja Bilangan Angka Dalam Bahasa Inggris Pada Siswa Sd Dan Smp Di Rw 09 Kelurahan Sagulung Kota – Kota Batam. *Minda Baharu*, 2(1), 84. <https://doi.org/10.33373/jmb.v2i1.2278>